

Pemanfaatan Teknologi Canva Untuk Menunjang Pemasaran UMKM Desa Banjaran

Utilization Of Canva Technology To Support Marketing Of Banjaran Village UMKM

Falaha Hasanatul¹, Anggita Yusni², Nita Nuradillah³, Rivaldi Fahmi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Falaha Hasanatul, email: falaha10221131@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 20/02/2025

Diterima: 28/02/2025

Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:

UMKM, pemasaran digital, MBKM, pengabdian masyarakat, stunting.

A B S T R A K

UMKM memiliki peran strategis dalam ekonomi pedesaan. Desa Banjaran, Kabupaten Bandung, memiliki potensi UMKM yang besar, namun kurangnya pemahaman teknologi menghambat pertumbuhannya. Program MBKM Membangun Desa ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam pemasaran digital menggunakan Canva serta mendukung pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan pembagian susu. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan desain promosi digital, pendampingan penggunaan Canva, serta pengenalan website desa. Selain itu, dilakukan survei anak terindikasi stunting untuk mendukung program kesehatan desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pemasaran digital dan kesadaran masyarakat mengenai gizi. Pemanfaatan teknologi ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM dan kesejahteraan masyarakat desa. Diharapkan, program ini berkelanjutan dengan dukungan pemerintah desa dan instansi terkait.

A B S T R A C T

MSMEs play a strategic role in the rural economy. Banjaran Village, Bandung Regency, has great MSME potential, but a lack of understanding of technology hinders its growth. The MBKM Membangun Desa program aims to improve the skills of MSME actors in digital marketing using Canva and support stunting prevention through nutrition education and milk distribution. Activities are carried out through digital promotion design training, assistance in using Canva, and introduction to the village website. In addition, a survey of children indicated as stunting was conducted to support the village health program. The results of the activity showed an increase in MSME actors' understanding of digital marketing and public awareness of nutrition. The use of this technology has proven effective in increasing the competitiveness of MSMEs and the welfare of village communities. It is hoped that this program will continue with the support of the village government and related agencies.

Keywords:

MSMEs, digital marketing, MBKM, community service, stunting.

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian desa. UMKM tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung perekonomian desa yang mandiri dan berkelanjutan. Namun, di era digital ini, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam mengembangkan usaha mereka, terutama dalam aspek pemasaran digital.

Di Desa Banjaran, Kabupaten Bandung, mayoritas pelaku UMKM masih menggunakan metode pemasaran konvensional seperti penjualan langsung dan promosi dari mulut ke mulut. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital menyebabkan keterbatasan dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Minimnya keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak desain grafis dan strategi pemasaran berbasis digital menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa ini. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa edukasi dan pelatihan terkait pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Selain tantangan dalam pemasaran digital, Desa Banjaran juga menghadapi permasalahan kesehatan masyarakat, khususnya terkait dengan stunting. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berpengaruh pada perkembangan kognitif dan produktivitas mereka di masa depan. Menurut data dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPERIDA), masih terdapat sejumlah anak di Desa Banjaran yang mengalami stunting. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya gizi seimbang serta pemberian asupan makanan yang bergizi guna mencegah stunting sejak dini.

Sebagai upaya untuk mengatasi kedua tantangan tersebut, program MBKM Membangun Desa diterapkan di Desa Banjaran dengan fokus pada pemanfaatan teknologi Canva untuk membantu pemasaran UMKM serta peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dalam mencegah stunting. Dengan adanya pendekatan ini, program MBKM Membangun Desa diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM dan masyarakat desa secara keseluruhan.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program MBKM Membangun Desa ini diterapkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada. Pendekatan yang digunakan mencakup metode penyuluhan, pelatihan, serta bimbingan bagi pelaku UMKM agar dapat lebih memahami pemasaran digital menggunakan Canva dan pemanfaatan teknologi dalam usaha mereka. Selain itu, dilakukan sosialisasi mengenai pencegahan stunting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi seimbang.

Pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Desa Banjaran, Kabupaten Bandung, yang diselenggarakan selama tiga minggu mulai dari Desember 2024 hingga Januari 2025. Sasaran utama kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Desa Banjaran yang belum memanfaatkan pemasaran digital secara optimal, serta masyarakat yang terlibat dalam edukasi pencegahan stunting, termasuk ibu rumah tangga dan kader posyandu.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, target capaian yang berhasil direalisasikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pemasaran digital menggunakan Canva untuk meningkatkan daya tarik produk mereka.
2. Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi dalam pencegahan stunting.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan website desa sebagai media promosi bagi UMKM lokal dan sarana komunikasi antara masyarakat dan pemerintah desa.
4. Melakukan pendampingan dalam pembuatan banner digital bagi UMKM guna memperkenalkan produk mereka secara lebih luas.
5. Menganalisis efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pengembangan UMKM dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat.

Adapun luaran dari kegiatan ini meliputi pemahaman masyarakat dan pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi pemasaran digital, peningkatan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan *website* desa, serta distribusi informasi gizi melalui berbagai media yang mudah diakses oleh masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan MBKM di Desa Banjaran telah melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

3.1. Pengumpulan Data Anak Stunting

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data mengenai anak-anak yang mengalami stunting di Desa Banjaran. Kelompok MBKM 10 bekerja sama dengan kader kesehatan dan perangkat desa untuk survei. Data yang dikumpulkan mencakup usia, tinggi badan, berat badan, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap stunting, seperti pola makan dan kesehatan ibu. Hasil dari pengumpulan data ini adalah teridentifikasinya 10 anak yang mengalami terindikasi stunting, yang akan menjadi dasar untuk program intervensi gizi dan kesehatan di desa.



3.2. Sosialisasi Pencegahan Stunting dengan Pembagian Susu

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting melalui asupan gizi yang baik, khususnya dengan konsumsi susu. Kelompok MBKM 10 melakukan sosialisasi di berbagai kelompok masyarakat, termasuk ibu-ibu dan kader kesehatan. Dalam kegiatan ini, dilakukan pembagian susu kepada anak-anak di atas dua tahun sebagai bentuk intervensi gizi. Selain itu, informasi mengenai manfaat susu dan pola makan sehat disampaikan kepada orang tua untuk mendukung pertumbuhan anak yang optimal.



3.3. Pembuatan Banner UMKM

Dalam rangka mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Banjaran, Kelompok MBKM 10 membuat banner yang berisi informasi mengenai produk-produk lokal yang dihasilkan oleh pelaku UMKM. Banner ini dirancang untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran produk UMKM di kalangan masyarakat dan pengunjung. Banner yang telah dibuat berisi informasi tentang jenis produk, harga, dan kontak pelaku usaha.



3.4. Pengenalan Website Desa

Kelompok MBKM 10 juga melakukan pengenalan website desa yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat mengenai program-program desa, berita terkini, dan layanan publik. Website ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat. Dalam kegiatan ini, Kelompok MBKM 10 memberikan pelatihan kepada perangkat desa tentang cara pengajuan kritik dan saran untuk desa. Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan website sebagai sumber informasi.



4. Simpulan

Pemanfaatan teknologi Canva terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan pemasaran digital UMKM di Desa Banjaran. Pelatihan yang diberikan membantu pelaku usaha membuat materi promosi yang lebih profesional, sedangkan edukasi gizi berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nutrisi untuk mencegah stunting.

Untuk kesinambungan program, disarankan adanya pendampingan berkelanjutan bagi UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital serta pengembangan lebih lanjut dalam program pencegahan stunting dengan dukungan pemerintah dan instansi terkait.

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya program pengabdian ini, terutama Universitas Teknologi Digital, Pemerintah Desa Banjaran, serta para pelaku UMKM yang telah aktif berpartisipasi. Dukungan dari berbagai pihak sangat membantu kelancaran program ini dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

6. Referensi

- Bagus Jati Santoso, Dewi Wulandari, Edy Cahyono, Sri Suning Kusumawardani, Syamsul Arifin dkk. 2024. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2024. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi <https://diktiristek.kemdikbud.go.id/epustaka/buku-panduan-merdeka-belajar-kampus-merdeka-mbkm-2024/>
- Task Force MBKM. 2024. Panduan MBKM Proyek Membangun Desa Di Kabupaten Bandung. Bandung: Universitas Teknologi Digital. Bandung
- Galih Pratama. 2024. Info Bank News Ekonomi dan Bisnis: Menparekraf Sandiaga: Digitalisasi Jadi Kunci UMKM Bersaing di Pasar Global. <https://infobanknews.com/menparekraf-sandiaga-digitalisasi-jadi-kunci-umkm-bersaing-di-pasar-global/>
- Kim. 2024. Kelompok Informasi Masyarakat : Percepatan Penurunan Stunting, Pemkab Bandung Gelontorkan Rp200 Miliar. Percepatan Penurunan Stunting, Pemkab Bandung Gelontorkan Rp200 Miliar – KIM KAB. BANDUNG
- Martha Herlinawati Simanjuntak. 2024. Kantor berita Indonesia: Upaya-Upaya Memacu UMKM Menembus Pasar Global. <https://www.antaranews.com/berita/4252495/upaya-upaya-memacu-umkm-menembus-pasar-global>
- Nutrition. 2024. Nutrition Landscape Information System (NLIIS) : Stunting, Wasting, Overweight and Underweight. Nutrition Landscape Information System: Help Content
- Sistem Informasi Pelayanan Desa Banjaran/Website Resmi Desa Banjaran <https://banjaran.simpeldes.com/>
- Syahrial Fauzi. 2024. Anjir Muara: Mengenal Apa Itu Stunting dan Bagaimana Mencegahnya. <https://anjirmuara.baritokualakab.go.id/mengenal-apa-itu-stunting/>